

ABSTRAK

Santi Nurfalih. 2016. Korelasi Sedimen Dasar dengan Struktur Komunitas Lamun di Pantai Sindangkerta Kabupaten Tasikmalaya. Dibimbing oleh Drs. Yusuf Ibrahim, M.Pd.,M.P. sebagai Pembimbing I dan Drs. Suhara, M.Pd. sebagai Pembimbing II.

Tumbuhan lamun merupakan tumbuhan tingkat tinggi yang telah teradaptasi sepenuhnya tumbuh dalam air laut. Tumbuhan ini memiliki kontribusi yang penting dalam keseimbangan ekosistem laut. Namun, penelitian mengenai tumbuhan lamun di perairan Indonesia masih jarang ditemukan, khususnya di pantai Sindangkerta kabupaten Tasikmalaya. Sedimen dasar laut merupakan faktor lingkungan yang mempengaruhi kelangsungan hidup lamun. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi sedimen dasar dengan struktur komunitas lamun di pantai Sindangkerta kabupaten Tasikmalaya. Penelitian dilakukan pada bulan April 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Variabel yang diteliti ialah jenis sedimen dasar laut dan kelimpahan lamun. Penelitian ini menggunakan desain *Belt Transec-Quadrat* dan metode pencuplikan *Hand Sorting*. Analisis data dilakukan berdasarkan prosedur analisis butir sedimen dengan metode penyaringan menggunakan *Sieve Shaker*, skala Wenworth, dan Piramida Kelas Tanah. Korelasi antara jenis sedimen dengan kelimpahan lamun ditentukan berdasarkan koefisien korelasi dan analisis regresi linier berganda melalui aplikasi pengolah data SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya satu jenis lamun yang ditemukan di zona littoral pantai Sindangkerta, yaitu *Thalassia hemprichii* (Ehrenberg) Ascherson dengan rata-rata kelimpahan sebesar 629 ind/m². Jenis lamun di pantai ini hidup pada sedimen dasar berjenis pasir sedang hingga pasir sangat kasar. Hasil analisis korelasi dan regresi linier berganda menunjukkan bahwa sedimen dasar laut memiliki korelasi positif yang sangat kuat dengan tingkat pengaruh sebesar 80,8% secara tidak signifikan terhadap kelimpahan lamun di pantai Sindangkerta. Namun, sedimen dasar yang paling mendominasi kelimpahan lamun di pantai Sindangkerta adalah jenis pasir kasar dengan korelasi negatif yang sangat kuat pada tingkat pengaruh sebesar 58,902% secara tidak signifikan. Pada penelitian selanjutnya, dianjurkan untuk melakukan pengukuran arah dan kecepatan arus air laut serta peningkatan waktu penyaringan sedimen (lebih dari 15 menit).

Kata Kunci: Sedimen Dasar, Struktur Komunitas, Kelimpahan, Lamun, *Thalassia hemprichii*